

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Banyumas adalah salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki banyak sejarah, budaya, dan makanan khasnya. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Banyumas berada di bagian barat daya Jawa Tengah. Itu terletak di antara dataran rendah dan dataran tinggi, dengan hutan tropis di kaki Gunung Slamet. Kabupaten Banyumas tidak hanya memiliki keindahan alam yang luar biasa, tetapi juga memiliki banyak tradisi budaya dan wisata, Banyumas juga memiliki kekayaan kuliner yang luar biasa dan beragam, yang menjadi identitasnya (Majesta, 2022).

Beberapa makanan khas Banyumas yang sudah cukup dikenal antara lain mendoan, getuk goreng, nopia, dan soto Sokaraja. Meskipun memiliki beragam kuliner khas, upaya untuk mendokumentasikan dan memperkenalkan makanan khas Banyumas masih sangat terbatas. Berdasarkan informasi dari website Visit Jawa Tengah, hanya dua jenis makanan khas Banyumas yang ditampilkan yaitu mendoan dan soto Sokaraja (Ningtyas et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak kuliner khas daerah yang belum terdokumentasikan secara menyeluruh dalam platform digital.

Saat ini, penyebaran informasi mengenai makanan khas Banyumas saat ini masih bersifat konvensional, yaitu melalui komunikasi lisan dari mulut ke mulut atau media cetak seperti papan reklame dan spanduk. Metode tersebut

dinilai kurang efektif dalam menjangkau masyarakat luas, terutama di era digital yang penyebaran informasinya cepat dan mudah diakses.

Seiring dengan teknologi informasi berkembang dengan pesat dan memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyebaran informasi kebudayaan. *Smartphone* berbasis Android telah menjadi perangkat yang dominan digunakan oleh masyarakat karena fleksibilitas dan kemudahannya (Haerani & Haviza, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa platform digital berbasis mobile memiliki potensi besar dalam menyebarkan informasi, termasuk dalam memperkenalkan kuliner khas Banyumas secara lebih luas.

Oleh karena itu, untuk mengatasi kurangnya dokumentasi digital dan keterbatasan akses informasi mengenai makanan khas Banyumas, diperlukan sebuah aplikasi berbasis mobile yang dapat menyajikan informasi lengkap tentang makanan khas daerah Banyumas, termasuk sejarah, resep, cara pembuatan, review, menunjukkan tempat dan rute.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Makanan Khas Banyumas (PEMABAS) Berbasis *Mobile* menggunakan metode pengembangan sistem Waterfall, yang terdiri dari tahapan analisis, desain, pengkodean, dan pengujian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi berbasis *mobile* yang dapat memberikan informasi lengkap tentang makanan khas Banyumas?
2. Bagaimana membangun aplikasi berbasis Android yang menyajikan informasi sejarah, resep, lokasi, dan ulasan makanan khas Banyumas?

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah dari penelitian ini yaitu aplikasi hanya fokus pada penyediaan informasi tentang nama, bahan makanan, menunjukkan rute jalan ketempat tujuan, komentar review, dan sejarah, sedangkan proses pemesanan dan pengiriman makanan tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang dan membangun sebuah aplikasi pengenalan makanan khas Banyumas berbasis *mobile*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti terkait makanan khas Banyumas.

2. Sebagai bahan referensi bagi pengembang sistem informasi dan peneliti lain yang tertarik dalam bidang pelestarian budaya dan pengembangan aplikasi berbasis Android.

